

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Kesehatan
Program Studi Keperawatan
Skripsi, Juli 2025
Aprilia Widjjaningrum
017241026

HUBUNGAN KEJADIAN MELASMA DENGAN CITRA DIRI DI LUCENT AESTHETIC CLINIC SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Melasma merupakan kondisi hiperpigmentasi kronis yang umum terjadi terutama pada perempuan, dan sering kali berdampak terhadap citra diri seseorang. Warna kulit yang tidak merata dan perubahan tampilan wajah akibat melasma dapat menimbulkan perasaan tidak percaya diri, bahkan gangguan psikososial.

Masalah dan Tujuan : Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kejadian melasma dengan citra diri pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kejadian melasma dengan citra diri pada pasien di Lucent Aesthetic Clinic Semarang.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah responden sebanyak 43 orang yang dipilih melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Melasma Area and Severity Index* (MASI) untuk menilai tingkat keparahan melasma, dan *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) untuk menilai tingkat citra diri. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Spearman Rank sebagai alternatif, karena syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (97,7%) dengan rata-rata usia 49,7 tahun. Sebagian besar responden mengalami melasma ringan (67,4%) dan memiliki citra diri sedang (46,5%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan arah negatif antara keparahan melasma dan citra diri ($r = -0,354$; $p = 0,020$), yang berarti semakin tinggi tingkat keparahan melasma, semakin rendah citra diri pasien, meskipun kekuatan hubungannya berada pada kategori lemah–sedang.

Simpulan dan Saran : Penelitian ini menyimpulkan bahwa keparahan melasma berhubungan secara signifikan dengan tingkat citra diri pasien. Disarankan agar penanganan melasma dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek fisik kulit tetapi juga pada aspek psikologis, melalui pemberian edukasi kesehatan mental, konseling, dan pemahaman mengenai kondisi kulit, serta mempertimbangkan faktor psikososial dan budaya yang memengaruhi persepsi diri pasien.

Kata kunci: Melasma, Citra Diri

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health
Nursing Study Program
Final Project, July 2025
Aprilia Widjjaningrum
017241026

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INCIDENCE OF MELASMA AND SELF-IMAGE AT LUCENT AESTHETIC CLINIC SEMARANG

ABSTRACT

Background : Melasma is a chronic hyperpigmentation condition that commonly affects women and often impacts an individual's self-image. Uneven skin tone and changes in facial appearance due to melasma can lead to reduced self-confidence and even psychosocial disturbances.

Problem and Objective : Based on this phenomenon, it is essential to determine the extent of the relationship between melasma and self-image. This study aims to examine the correlation between melasma occurrence and self-image among patients at Lucent Aesthetic Clinic Semarang.

Methods : This research employed a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. A total of 43 respondents were selected using total sampling. The instruments used were the Melasma Area and Severity Index (MASI) to assess melasma severity, and the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) to evaluate self-image. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses. Bivariate analysis was conducted using the Spearman Rank test as an alternative, as the Chi-Square test assumptions were not met.

Results : The results showed that the majority of respondents were female (97.7%) with an average age of 49.7 years. Most experienced mild melasma (67.4%) and had a moderate level of self-esteem (46.5%). Bivariate analysis using the Spearman Rank test indicated a significant negative correlation between the severity of melasma and self-image ($r = -0.354$; $p = 0.020$), meaning that the higher the severity of melasma, the lower the self-image level of the patient, although the strength of the correlation was in the weak-to-moderate category.

Conclusion and Suggestions : This study concludes that the severity of melasma is significantly associated with patients' self-image. It is recommended that melasma management be carried out comprehensively, not only focusing on the physical aspects of the skin but also on psychological aspects, through mental health education, counseling, and improved understanding of skin conditions, while also considering psychosocial and cultural factors that influence patients' self-perception.

Keywords: Melasma, Self-Image